

## ABSTRAK

SUSILAWATI; *Aktualisasi Kecerdasan Majemuk dalam Proses Pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd dan II: Dr. Hj. Salamah, M. Pd, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci: Aktualisasi, Kecerdasan Majemuk, Proses Pembelajaran.

Latar belakang penelitian ini adalah setiap anak itu memiliki kelebihan dan memiliki potensi yang berbeda-beda, tidak ada anak yang bodoh, yang ada hanya anak cerdas dalam aspek yang berbeda. Oleh karena itu, tidaklah bijak untuk memperlakukan sama anak-anak yang memiliki potensi berbeda tersebut. Kebanyakan guru belum mengetahui tentang kecerdasan majemuk ini, namun mereka mengetahui bahwa setiap anak itu berbeda satu sama lain, oleh karena itulah mereka memberikan pendekatan yang berbeda pada tiap anak. Secara tidak disadari sebagian guru sebenarnya menerapkan beberapa jenis kecerdasan majemuk ini, karena tujuan dari pendidikan itu sendiri salah satunya ialah untuk mencerdaskan anak didik.

Fokus dalam Penelitian ini ialah untuk mengungkapkan: usaha guru dalam mengaktualisasikan kecerdasan majemuk pada peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Metode penelitian ini bersifat kualitatif. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan tahapan penyajian data, dan selanjutnya diverifikasi atau diambil kesimpulan mengenai aktualisasi kecerdasan majemuk pada peserta didik di MIN Pemurus Dalam melalui sumber data yaitu kepala sekolah, guru-guru di kelas rendah (kelas 1, 2, 3, dan guru agama), serta dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengaktualisasikan potensi-potensi anak didik menurut hemat penulis hanyalah dengan berbagai pendekatan yang bersifat memotivasi dan pembelajaran di luar kelas saja yang dilakukan oleh guru, itupun hanya sebagian guru. secara tak disadari mereka memunculkannya dengan menggunakan berbagai pendekatan yang berbeda-beda pada tiap-tiap anak, karena kembali lagi pada hakekatnya anak didik itu berbeda-beda, jadi pendekatannya mesti berbeda pula. Guru bisa menyalurkan perbedaan mereka tersebut kearah yang positif dengan pendekatan yang berbeda, yaitu kearah tujuan pembelajaran. Kemudian guru juga melakukan pembelajaran di luar kelas. Dengan melakukan pembelajaran di luar kelas guru bisa memunculkan berbagai jenis kecerdasan. Proses pembelajaran seperti ini dapat mengembangkan dan membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang serta memotivasi siswa, dimana siswa tidak hanya berinteraksi dengan satu sumber belajar saja tetapi bisa belajar dari pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan. Dari pembelajaran terlihat guru hanya memunculkan beberapa jenis kecerdasan saja, paling banyak guru hanya memunculkan tiga jenis kecerdasan.